



BAB V

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, B.G. and Maegraith, B.G. 1984. Clinical Tropical Disease. Eight edition. English Language Book Society / Blackwell Scientific Publications liverpool. pp : 178-784.
- Behrmen, R.E. and Vaughan, V.C. 1992. Nelson : Ilmu Kesehatan Anak (terjemahan). Edisi ke-12. EGC. Jakarta. pp : 352-354.
- Brown, H.W. 1983. Dasar Parasitologi Klinik (terjemahan). Edisi ketiga. PT. Gramedia. Jakarta. pp : 189-201.
- Clarke, M.D., Cross, J.H., Carney, W.P., Bechner, W.H., Oemijati, S., Partono, F., Joesoef, A., dan Noerhajati. 1973a. A parasitological Survey in the Yogyakarta Area of Central Java, Indonesia. Southeast Asian J. Med. Publ. Helth. 4 : 195-201.
- Clarke, M.D., Cross, J.H., Gunning, J.J., Reynolds, D. Oemijati, S., Partono, F., Hudojo and Hadi. 1973b. Human Malaras and Intestinal Parasites in Kresek, West Java, Indonesia, with a Cursory Serological Surveh for Toxoplasmosis and Amoebiasis. Southeast Asian J. Trop. Med. Pub. Helth. 4 (1) : 32-36.
- Damayanti, N.A., Mahfudin, H., Chantim, A., 1988. Prevalensi dan Intensitas Infeksi Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah pada Dua Sekolah Dasar dengan Lingkungan Berbeda. Seminar Parasitologi Nasional V. Bogor, 20-22 Agustus.
- Depary, A.A., Kosman, M.L., dan Djali, D. 1984. Helminthiasis di Kalangan Karyawan di Medan. Medika. 10 (6) : 451-454.
- Depkes RI. 1985. Tanaman Obat Indonesia. Jilid I. Dirjen POM, Depkes RI. Jakarta.
- Depkes RI. 1989. Informatorium Obat Generik. Dirjen POM. Depkes RI. Jakarta. pp : 247.
- Effendi, S. 1982. Ensiklopedi Tumbuh-tumbuhan. Penerbit Karya Anda. Surabaya. pp : 332-344.
- Faust, E.C., Russel, P.F., and Yung, R.C. 1976. Craig and Faust's Clinical Parasitology. Eight edition. Lea and Febriger. Philadelphia. pp : 304-313.
- Gan, S. 1987. Farmakologi dan Terapi. Edisi ke-3. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.



Jakarta. Chap. 35 : 480.

Goodman, L.S. and Gillman, A. 1980. The Pharmacological Basic of Therapeutics. Seventh edition. New York Toronto London. Chap. 44 : 1019-1020.

Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia. Jilid I dan III. Cetakan I. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Dept. Kehutanan. Penerbit Yayasan Sarana Wana Jaya. Jakarta.

Hadi, S.M.A. 1987. Statistik III. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.

Hunter, G.W., Swartzwelder, J.C., Clyde, D.F. 1976. Tropical Medicine. Fifth edition. W.B. Saunders Company. Philadelphia London Toronto. pp : 471-481.

Katzung, B.G. 1989. Farmakologi Dasar dan Klinik. Edisi ke-3. EGC. Jakarta.

Kloppenbug, J. - Versteegh. 1983. Petunjuk Lengkap Mengenai Tanaman-tanaman di Indonesia dan Khasiatnya sebagai Obat-obatan Tradisional. Jilid II. Yayasan Dana Sejahtera dan CD RS Bethesda, Yogyakarta.

Kuswinarti. 1993. Penelitian In Vitro terhadap Beberapa Tanaman yang Dikenal sebagai Obat Cacing (Antelmintik). Majalah Kedokteran Bandung. 25 (3) : 100-103.

Liener., Irvin, E. 1969. Toxic Constituents of Plant Foodstuffs. Academic Press. New York. pp : 196-203.

Margono, S.S., 1988. Soil Transmitted Helminths, dalam Parasitologi Kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. pp : 11-15.

Markell, E.K., Voge, M., John, D.T. 1976. Medical Parasitology. fourth edition. W.B. Saunders Company. Philadelphia. pp : 246-254.

Mehlhorn, H. 1988. Parasitology Focus. Springer-Verleg. Berlin Heidelberg New York London Paris Tokyo. pp : 92-118.

Miyazaki, I. 1991. Helminthic Zoonoses. International Medical Foundation of Japan. Tokyo. pp : 332-344.

Muis, F. 1994. Pengaruh Penyakit Cacing Terhadap Status Gizi dan Pertumbuhan Anak, dalam Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Cacing (Ed : Suryawati, S. dan Radyowiyati, A.). Laboratorium Farmakologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.



- Mulyaningsih, B. 1987. Khasiat Rimpang Temulawak (*Curcuma rhizoma*) terhadap Cacing Tambang Anjing secara *In Vitro*. Laporan. UGM Yogyakarta.
- _____. 1989. Pengaruh *Areca catechu L.* terhadap Infeksi Cacing Tambang pada Anjing. Tesis. UGM Yogyakarta.
- Murad, S., Agoes, R., Nurhajati, J., Djatie, T., dan Rukmana, M.P. 1988. Survey Parasit Cacing Usus pada Penduduk di Desa Plumbon Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. Seminar Parasitologi Nasional V. Bogor, 20-22 Agustus.
- Mutchler, E. 1991. Dinamika Obat, Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi. Edisi kelima. Penerbit ITB. Bandung. pp : 684.
- Nazir, M. 1985. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Noble, E.R. and Noble, G.A. 1989. Parasitologi Biologi Hewan (terjemahan). Edisi kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. pp : 531-560.
- Noerhajati S. 1978. Beberapa Segi Infeksi Cacing Tambang di Yogyakarta, Indonesia. Tesis. UGM. Yogyakarta.
- Oemijati, S. 1989. Important Nematode Infections Indonesia. Bul. Pen. Kes. 17 (2) : 29-32.
- Purnomo., Gunawan, W.J., Magdalena, L.J., Ayda, R., Harijani, A.M. 1987. Atlas Helmintologi Kedokteran. PT. Gramedia. Jakarta.
- Soedarto. 1991. Helmintologi Kedokteran. Cetakan I. EGC. Jakarta. pp : 87-122.
- Soenarno. 1986. Efikasi Mebendazole Dosis Tunggal untuk Pengobatan Infeksi Nematoda Usus yang Ditularkan Lewat Tanah pada Anak SD di Yogyakarta. Tesis. UGM. Yogyakarta.
- Steenis, V.C.S. 1975. Flora untuk Sekolah di Indonesia. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Sumarni, S. 1988. Pertumbuhan dan Daya Infeksi Larva Cacing Tambang setelah Pemberian Pupuk Urea. Tesis S2. UGM. Yogyakarta.
- _____. 1991. Pengujian Manfaat Bahan Alam untuk Pengobatan Cacing Nematoda Usus di Yogyakarta. Phyto Medica. Jakarta. 1 (4) : 303-312.
- Sumarno. 1984. Pola Klinis Penyakit Cacing Tambang di



Bangsai Penyakit Dalam RS. UGM Pugeran dan RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

- Suryawati, S. 1994. Pengobatan Sendiri untuk Penyakit Cacing, dalam Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Cacing (Ed : Suryawati, S. dan Radyowiyati, A.). Laboratorium Farmakologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Suzuki, N. 1975. Color Atlas of Human Helminth Eggs. Seamic Publication. No.2. Tokyo. Japan. pp : 44-46.
- Syamsuhidayat, S.S., Hutapea, J.R. 1991. Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I). Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Depkes RI. Jakarta.
- Tan dan Rahardja, K. 1978. Obat-obat Penting, Khasiat dan Penggunaannya. Edisi III. Dirjen POM. Depkes RI. Jakarta. pp : 180-189.
- Tantular, K. 1987. Periode Ulang yang Tepat Suatu Pengobatan Masal Infeksi Cacing Tambang di Daerah yang Endemis. Majalah Parasitologi Indonesia. Jakarta. No. 1. pp : 15.
- Tjitra, E. 1991. Penelitian Soil Transmitted Helminths di Indonesia. Cermin Dunia Kedokteran. 72 : 12.
- Wartomo, H. 1985. Prevalensi Soil Transmitted Helminths pada Penduduk yang menggunakan Pupuk Tinja Manusia di Desa Batur. Tesis. UGM. Yogyakarta.
- Wartomo, H. 1994. Masalah Penyakit Cacing di Indonesia. Tinjauan Epidemiologi, Pencegahan, Pengobatan, dan Pemberantasannya, dalam Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Cacing (Ed : Suryawati, S. dan Radyowiyati, A.). Laboratorium Farmakologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wintrobe, M. and Maxwell, M. 1981. Clinical Hematology. Eight edition. Lea and Febiger. Philadelphia. pp : 559-645.